

Abstrak

Proses penyusunan anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia yang terlibat langsung dalam penyusunan anggaran sehingga banyak masalah perilaku muncul dalam proses penyusunan anggaran tersebut. Salah satu aspek perilaku ini menyangkut seberapa jauh kepuasan dan kinerja yang ingin dicapai bawahan. Dalam hal ini bawahan menginginkan setiap informasi yang diberikan kepada atasan dapat digunakan untuk mencapai tingkat kepuasan dan kinerja yang lebih tinggi (Tanpaty dan Radianto, 2007).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi penganggaran, keadilan distributif, keadilan prosedural, *goal commitment* dan motivasi terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini dilakukan pada pejabat eselon II, III dan IV pemerintah Kota Yogyakarta yang terlibat didalam penyusunan anggaran pada dinas terkait.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, keadilan distributif dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah sedangkan keadilan prosedural dan *goal commitment* tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.

Kata kunci: Partisipasi penganggaran, keadilan distributif, keadilan prosedural, *goal commitment*, motivasi, kinerja manajerial